

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia diketahui sebagai salah satu bangsa kemajemukan atau keberanekaragaman. Hal ini tercermin dari simbol Bhineka Tunggal Ika, yang memiliki arti meskipun berbeda-beda, tetapi satu jua. Keberagaman bangsa Indonesia terdiri dari suku, agama, ras dan Bahasa. Meskipun masyarakat Indonesia memiliki banyak perbedaan, namun masyarakat Indonesia hidup dengan rukun dan damai. Selain dari perbedaan diatas, masyarakat Indonesia memiliki persamaan yaitu, hukum dan kehidupan sosial yang bernuansa kekeluargaan.

Suku bangsa adalah kelompok yang merupakan identitas akan kebudayaan. Suku-suku yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa. Menurut Koentjaraningrat (2009) “Suku merupakan sekelompok manusia yang menyatu dengan budaya setempat itu dengan sadar, serta biasanya berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa yang sama”. Adapun pengertian suku secara umum adalah golongan sosial yang ada di masyarakat digunakan sebagai pembeda antara golongan satu dengan golongan lainnya.

Dari beberapa suku di Indonesia, setiap suku mempunyai ciri khasnya masing-masing. Dari masing-masing sejarah suku, budaya, hingga bahasa tersebut. Penulis akan membahas suku Batak yang merupakan salah satu suku terbesar di Indonesia. Suku Batak berada tepatnya di Sumatera Utara, Medan. Suku Batak merupakan sebutan kolektif yang digunakan untuk para penduduk dari Tapanuli dan Sumatera Utara. Suku ini juga terbagi menjadi beberapa suku Batak seperti Batak Toba, Batak Pakpak, Batak Angkola, Batak Karo, Batak Simalungun dan Batak Mandailing.

Sejarah merupakan salah satu hal yang penting agar masyarakat lebih mencintai budaya dan suku yang dimiliki. Jika minimnya pengetahuan mengenai sejarah suku Batak, maka masyarakat khususnya Medan cenderung tidak peduli terhadap suku yang dimiliki, dimana suku merupakan salah satu warisan kekayaan bangsa

Indonesia. Hal ini juga disebabkan dengan minimnya media yang bersifat mengingatkan dan informatif, agar masyarakat mau belajar mengenai sejarah suku Batak.

Ketika masyarakat Sumatera Utara telah melupakan sejarah akan suku atau budayanya sendiri, maka seiring berjalannya waktu sejarah mengenai suku Batak akan terlupakan, dan tidak dianggap penting. Perancangan ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai sejarah perkembangan suku Batak dari zaman ke zaman, agar masyarakat bisa memahami dan peduli terhadap suku yang dimiliki, dengan perancangan ini masyarakat juga tahu dan dapat menambah wawasan mengenai sejarah perkembangan suku Batak, sehingga masyarakat khususnya Medan juga sadar bahwa suku merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Dengan perkembangan zaman, masyarakat mulai tidak mengetahui sejarah suku Batak. Melalui uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Masyarakat di kota Medan kebanyakan tidak mengetahui sejarah suku Batak.
- Jika ketidakadaanya pengetahuan mengenai sejarah suku Batak, maka masyarakat akan lebih tidak peduli terhadap suku masing-masing, dimana suku merupakan salah satu kekayaan Indonesia.
- Minimnya media informasi yang informatif dan media yang dapat menyita perhatian masyarakat mengenai sejarah perkembangan suku Batak.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu, Bagaimana cara memberikan informasi mengenai sejarah perkembangan suku Batak dengan menggunakan media informatif serta media yang dapat menarik perhatian masyarakat, agar sejarah suku Batak tidak terlupakan.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil yang telah dibuat maka diperlukan batasan masalah yang jelas mengenai apa yang akan dilakukan pada perancangan ini, agar masalah tidak meluas sehingga pembahasan dapat terfokus, batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

- Menceritakan sejarah perkembangan suku Batak ke Indonesia ataupun Sumatera Utara.
- Menceritakan sejarah perkembangan suku Batak mulai dari zaman 1600an hingga 1907.
- Menceritakan perjuangan masyarakat zaman dahulu lakukan.
- Menceritakan sosok pahlawan Sisingamangaraja melawan para penjajah untuk mempertahankan tanah Batak.

I.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat perancangan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir atau perancangan ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat yang kurang mengetahui mengenai sejarah perkembangan suku Batak tepatnya di Sumatera Utara.
2. Mengingatkan dan menambah wawasan masyarakat mengenai sejarah perkembangan suku Batak agar sejarah suku Batak tidak dilupakan dan lebih dihargai.
3. Menjadikan masyarakat Sumatera Utara khususnya, untuk belajar sejarah karena terciptanya zaman sekarang dikarenakan masyarakat-masyarakat dahulu memperjuangkan sehingga terjadinya seperti zaman sekarang.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan mengenai sejarah perkembangan suku Batak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perancang

Dengan adanya perancangan ini, perancang dapat mendapatkan wawasan lebih mengenai sejarah suku Batak.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan dengan media yang dapat menarik perhatian serta informatif, masyarakat dapat menambah wawasan mengenai sejarah asal muasal suku Batak, dari yang tidak tahu menjadi tahu.

3. Bagi Keilmuan

Menjadi bahan untuk referensi bagi siapa saja yang membutuhkan informasi mengenai sejarah perkembangan suku Batak.